

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Equity*.

Adapun subjek penelitian ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan periode pengamatan tahun 2016 – 2025.

3.1.1 Gambaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

3.1.1.1 Sejarah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Didirikan di Purwokerto oleh Raden Aria Wiriatmaja dengan nama *De Poerwokertosche Hulpen Spaarbank der Indlandsche Hoofden*, yang pada awalnya adalah lembaga yang mengelola dana kas masjid untuk disalurkan kepada masyarakat dengan skema yang sangat sederhana. Pada 16 Desember 1895 secara resmi dibentuk *Hulpen Spaarbank der Indlandsche Bestuurs Ambtenareen* yang kemudian dikenal sebagai “Bank Perkreditan Rakyat” yang pertama di Indonesia. Kemudian mengalami beberapa kali perubahan nama, seperti pada tahun 1897 berganti nama menjadi *De Poerwokertosche Hulpen Spaar-en Landbouw Credietbank (Volksbank)* atau dikenal dengan “Bank Rakyat”, pada tahun 1912 menjadi *Centrale Kas Voor Volkscredietwezen Algemene*, dan pada 1934 menjadi *Algemene Volkscredietbak (AVB)*. Ada masa pendudukan Jepang di tahun 1942, AVB berubah menjadi *Syomin Ginko*. Tanggal 22 Februari 1946, Pemerintah Indonesia mengubah lembaga ini menjadi Bank Rakjat Indonesia (BRI) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.1 tahun 1946 dan BRI menjadi bank pertama yang dimiliki Pemerintah Republik Indonesia.

Momen penting di tahun 2011 ditutup pada tanggal 16 Desember 2016. Pada tanggal itu, selain memperingati HUT Bank BRI ke-116 tahun, Bank BRI juga melakukan corporate action penandatanganan Instrument of Transfer dan Bought and Sold Notes antara Bank BRI dengan Asuransi Jiwa BRIngin Jiwa Sejahtera atas saham BRIngin *Remittance Co.Ltd (Hong Kong)*. Di tahun ini, Bank BRI menjadi yang pertama menyediakan layanan *self-service* banking di Indonesia melalui BRI *Hybrid Banking*. Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, Bank BRI terus meningkatkan pertumbuhan jumlah ATM hingga mencapai 20.792 unit ATM serta mesin EDC yang menembus angka 131.204 unit. Pencapaian tersebut membawa Bank BRI menjadi Bank dengan jaringan ATM dan EDC terbesar di Indonesia. Selain itu, di tahun ini tepatnya pada tanggal 28 April 2014, Bank BRI melakukan sebuah langkah besar, tidak hanya bagi Bank BRI tetapi juga bangsa Indonesia. Bank BRI melakukan penandatanganan Kontrak Pengadaan Satelit dan Peluncuran Satelit BRI (BRIsat) dengan *Space Systems/Loral (SSL)* dan *Arianespace*. Nantinya Bank BRI akan menjadi Bank pertama dan satu-satunya di dunia yang mengoperasikan satelit sendiri. Dalam rangka memperluas dan memperkuat jaringan bisnis perbankan di Asia, Bank BRI kembali menambah jumlah jaringan kerja konvensional melalui pembukaan kantor di jantung kota Singapura yang berlokasi di *OUE Bayfront, 50 Collyer Quay*, Singapura. Sebelumnya BRI telah memiliki beberapa unit kerja luar negeri di beberapa Negara, yakni BRI *New York Agency*, BRI *Cayman Island Branch*, *Hong Kong Representative Office*, dan BRI *Remittance Hong Kong*. Inovasi lainnya yang tak kalah penting di tahun 2015, Bank BRI menjadi satu-satunya bank yang

mengoperasikan unit kerja dalam bentuk kapal yang dikenal dengan nama ‘Teras BRI Kapal’.

Dalam menjalankan pelayanannya, Teras BRI Kapal didukung teknologi informasi yang canggih dan sumber daya manusia yang handal Kapal dilengkapi petugas teller dan customer service serta petugas kredit mikro. Yang teristimewa, Teras BRI Kapal juga menghadirkan 1 unit Automated Teller Machine (ATM) di atas kapal yang akan berfungsi selama 24 jam secara Online. Bank BRI akan mengukir sejarah besar pada tahun 2016, tepatnya tanggal 9 Juni 2016 Bank BRI meluncurkan satelit bernama BRIsat yang menjadikan Bank BRI sebagai bank pertama dan satu-satunya di dunia yang memiliki dan mengoperasikan satelitnya sendiri.

3.1.1.2 Visi dan Misi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Visi ; Menjadi *The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia* (Bank dengan nilai tertinggi di Asia Tenggara). Menjadi *Champion of Financial Inclusion* (Juara Inklusi Keuangan).

Misi :

1. Pelayanan Unggul Memberikan pelayanan terbaik dengan fokus pada nasabah melalui SDM profesional, budaya berbasis kinerja, teknologi informasi yang handal (*future ready*), dan jaringan kerja produktif.
2. Fokus Segmen UMKM: Mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
3. Nilai Tambah: Memberikan manfaat optimal kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan menerapkan prinsip *good corporate governance* serta manajemen risiko yang unggul.

4. Inklusi Keuangan: Menjadi mitra andal bagi masyarakat dan pelaku usaha (mikro hingga korporasi) dalam meningkatkan kesejahteraan.

3.1.1.3 Logo dan Makna PT Bank Rakyat Indonesia Tbk



Gambar 3. 1
Logo Bank BRI

Sumber : Laporan tahunan PT Bank BRI Tahun 2025

Makna logo tersebut adalah segi empat sama sisi menunjukkan balance dan garis melengkung yang maknanya adalah bergerak dinamis/flexible dalam menghadapi perubahan dan perkembangan zaman ini. *Bold style* pada huruf BRI dengan huruf kapitalnya menunjukkan suatu yang sangat tegas. Garis, shape dan *coloring (bold)* dengan tegas, yang apa adanya dan aktual dengan tujuan memberikan paradigma yang diketahui adalah gambaran mekanisme regulasi yang terstruktur, keringanan-keringan ataupun kenyamanan dan keamanan yang terlihat secara imaginative pada tipe logo tersebut. Ungkapan shape secara optimal yang sederhana disemogakan meningkatkan kecepatan pada proses introducing dan susah dilupakan. Tataan dan penawaran yang kuat serta tegas serta terukur diinginkan bisa menampakkan suatu kesan instansi yang profesional dan modern, sehingga tercerminlah karakteristik dunia perbankan yang mengutamakan kehati-hatian dan ketetapannya.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori. Menurut Sugiyono (2023:16) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS dan mencari korelasi dengan menggunakan analisis regresi linier.

Metode eksplanatori dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2016 – 2025.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:68), variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai dari suatu objek atau aktivitas yang mengalami perubahan tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk dipelajari guna menarik kesimpulan..

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah *Non Performing Loan* (NPL), yaitu rasio yang mengukur tingkat kredit bermasalah pada bank.
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah *Return on*

Equity (ROE), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Non Performing Loan</i> (NPL) (X)	Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank (Evelyn Angelia Simanjuntak et al., 2025)	<i>Non Performin Loan</i> (NPL) $= \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Equity</i> (ROE) (Y)	Rasio yang dipakai untuk mengukur tingkat kemampuan <i>equity</i> (modal) sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. (Saragih et al., 2024)	<i>Return On Equity</i> (ROE) $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Studi dokumentasi dilakukan dengan

mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui situs web resmi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2016 – 2025. Selain itu, studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu yang relevan untuk mendukung landasan teori dan memperkuat analisis dalam penelitian.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber data

Jenis dan sumber data yang didapatkan menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah data langsung yang didapatkan oleh pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung oleh pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2024:137).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi bank periode 2016 – 2025. Menurut Sugiyono (2020:137), data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen atau arsip yang telah dipublikasikan. Data yang digunakan berbentuk time series karena dikumpulkan secara runtut waktu dari tahun ke tahun untuk menganalisis perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return on Equity* (ROE).

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2024:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. selama periode 2016 - 2025.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2023:127) Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian dan dianggap mampu mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan data rasio keuangan tahunan berupa *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return on Equity* (ROE) periode 2016-2025. Pemilihan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai sampel penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa bank tersebut secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan transparan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang secara rutin menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2016-2025.
2. Laporan keuangan memuat data yang lengkap mengenai *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return on Equity* (ROE).

Dengan menggunakan sampel tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode penelitian

3.2.4 Model Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2024:61) model penelitian atau disebut juga model hubungan penelitian adalah hasil kerangka berpikir yang disusun berdasarkan teori tertentu yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Pada penelitian ini, model yang digunakan adalah model regresi linier sederhana, karena hanya terdapat satu variabel *independen* (*Non Performing Loan/NPL*) dan satu variabel *dependen* (*Return On equity/ROE*).



Gambar 3.2
Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Dengan menggunakan statistik deskriptif, informasi data penelitian yang dapat dilihat dari nilai maksimum dan minimum dapat diperoleh gambaran atau representasinya. Untuk memastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan akurat, uji asumsi klasik digunakan sebelum mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam pengujian hipotesis penelitian terdapat beberapa uji hipotesis yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat dalam analisis regresi. Uji statistik yang digunakan dalam pengujian asumsi klasik untuk regresi linear sederhana sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021:160).

Dalam uji normalitas ini, dengan kriteria pengujian:

- a. Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig.) $> 0,05$, maka residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig.) $< 0,05$, maka residual tidak berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2023:64).

3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2023:63) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika ada problem terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2022:300) Regresi sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Artinya dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh NPL terhadap ROE dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y: ROE (*Return On Equity*) a: konstanta

b: koefisien regresi

X: NPL (*Non Performing Loan*)

e : standar error

3. Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian hipotesis digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel terkait secara persial (uji T). Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang diambil mengandung ketidakpastian, yang berarti bahwa keputusan tersebut bisa benar bisa salah, dan ini membawa risiko yang

diukur dalam bentuk probabilitas. Uji T digunakan untuk melihat hipotesis berpengaruh atau mempunyai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menjaga salah satu variabel independen tetap akan dikendalikan (Sugiyono, 2024: 184). Uji T juga memerlukan perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Hipotesis nol dan hipotesis alternatif dalam Uji T dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 = *Non performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2016 - 2025.

H_0 = *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode 2016 - 2025.

4. Uji Koefisien Determinasi

koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2021, 98)